

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PERBAIKAN LINGKUNGAN HIDUP
DI KECAMATAN TARUMAJAYA, BEKASI**

(Studi Korelasional antara Intensi, Konsep Diri dan Stratifikasi
Sosial dengan Partisipasi Masyarakat)

Dadi Karmadi

Dosen STIE KALBE Bekasi

Abstract

The objective of this research is to observe the relationship among intention, self concept and social stratification with community participation for improving the community living environment, the data collected from 8 villages within Kecamatan Tarumajaya of Bekasi District and analysis conducted with regression and correlation analysis. The findings show up significant correlation between Intention (knowledge, belief, attitude, moral, and motive), self concept (social Identity, self esteem,) and Social stratification (social structure and sense of community) with community participation level the three components separately or all together forming community participation. Rapid development at Kecamatan Tarumajaya influence of social changing directly modifying of social stratification, self concept and Intention and by the end will changing of community participation level. as show up by the data collected. The policy and decision of environment Improvement program usually decided and driven from local government and the community only following up to implement without fully awareness, concern and social responsibility because they are still struggle to fulfill the basic need and improving quality of life.

Keywords: *Community Participation, Intention, Self Concept, Social Stratification*

PENDAHULUAN

Kecamatan Tarumajaya sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR 2003-2013) dalam jangka 5 atau 10 tahun mendatang, sesuai RDTK (Rencana Detil Tata Ruang Kota) direncanakan sebagai Pelabuhan penumpang dan barang, jalan tol, maupun jalan lingkar luar.

Perubahan rencana Umum Tata Ruang, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup selain berdampak positif tetapi membawa dampak negatif dalam hal perubahan sosial budaya. Masalah perubahan rona lingkungan hidup mencakup: a) perubahan

ekosistem seperti adanya perubahan pada kualitas lingkungan hidup yang disebabkan dengan konversi lahan pertanian menjadi lahan industri, meningkatnya pencemaran sungai karena limbah industri dan limbah rumah tangga dan tidak berfungsinya saluran irigasi, pencemaran udara dan pengrusakan hutan bakau; b) Jumlah, komposisi dan tingkat pertumbuhan penduduk terkait langsung dengan kualitas hidup seperti kebutuhan air bersih, sanitasi lingkungan dan volume sampah yang dihasilkan, kemampuan mempunyai hunian layak serta perubahan sosial karena masuknya kaum urban yang menguasai aspek strategis seperti kepemilikan tanah,

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

perumahan dan kesempatan kerja;
 c) Menurut pendapat (Pranadji, 2005:323) terjadi perubahan nilai-nilai budaya masyarakat yang mencakup nilai keadilan, kerukunan (soladiritas dan gotong royong) serta kemandirian

METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (intensi, Konsep Diri dan Stratifikasi Sosial) dengan variabel terikat (Partisipasi Masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini Cluster sampling atau sampling area digunakan populasi yang ada di kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi. dengan menggunakan teknik proporsional stratified random sampling.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat di Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi yang berjumlah 90,682 jiwa dengan jumlah sampel 385.

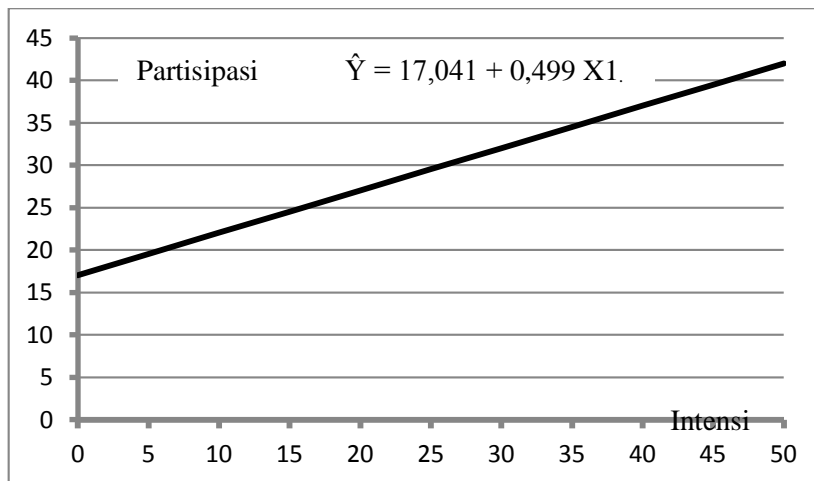
HASIL PENELITIAN

1. Hubungan antara Intensi dengan Partisipasi Masyarakat dalam Perbaikan Lingkungan Hidup

Analisa regresi sederhana untuk mendapatkan model hubungan antara Intensi (X_1) dengan Partisipasi Masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup (Y) diperoleh: $\hat{Y} = 17,041 + 0,499 X_1$. Pada uji ANOVA atau F_{test} didapat F_{hitung} yang dipakai 253,925 dengan tingkat signifikansi (α) 0,05 dan $F_{tabel} = 3,866 < F_{hitung}$ dan H_0 ditolak, maka model regresi dapat dipakai memprediksi partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan.

Uji linearitas, dari tabel diperoleh $F_{hitung} = 2,130 < F_{tabel} = 3,0192$ sehingga H_0 diterima dan kelinearan dipenuhi. Dari grafik persamaan regresi dapat dilihat efektivitas . Y sebesar 0,499 satuan pada konstanta 17,041.

Dengan begitu hubungan antara intensi dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hubungan antara Intensi dengan Partisipasi Masyarakat dalam Perbaikan Lingkungan Hidup

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

Jika intensi ditingkatkan 1 satuan unit maka partisipasi masyarakat perbaikan lingkungan hidup akan meningkat pula dengan kecenderungan sebesar 0,499 pada konstanta 17,041.

Suatu Pengukuran yang sangat berguna untuk meramal akurasi persamaan regresi adalah dengan menentukan harga koefisien determinasi. Dari analisis diperoleh koefisien determinasi 0,397 maka 39,70% variabel partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup bisa dijelaskan oleh variabel intensi sedangkan sisanya 61,30 % dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya.

Uji keberartian koefisien korelasi diperoleh $t_{hitung} = 15,935$ dan $t_{(0,05,383)} = 1,966$ maka ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$

dengan demikian tolak H_0 pada $\alpha = 0,05$ artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensi dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup.

Hubungan positif antara intensi dan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup dengan kekuatan hubungan 0,631.

Pengujian dengan melakukan kontrol pada dua variabel lainnya (Konsep Diri dan Stratifikasi Sosial) melalui analisis koefisien korelasi parsial jenjang kedua diperoleh koefisien korelasi $r_{y1.23} = 0,384$ harga ini bermakna pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. artinya bahwa pengontrolan dalam variabel bebas.

Tabel 1. Uji Keberartian Regresi \hat{Y} atas X_1 ($\hat{Y} = 17,041 + 0,499 X_1$)

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0,05	0,01
Total	385	459109				
Koefisien(a)	1	456617,2				
Regresi (b a)	1	989,833	989,833	253,925**	3,866	6,701
Sisa	383	1492,983	1492,983			
Tuna Cocok	16	126,853	7,928	2,130 ^{ns}	3,0192	4,6607
Galat	367	1366,13	3,722			

Konsep diri dan stratifikasi sosial menyebabkan penurunan hubungan antara variabel intensi dan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup. Dengan perkataan lain kekuatan hubungan antara intensi dengan partisipasi masyarakat dalam

perbaikan lingkungan hidup menjadi lemah jika pengaruh kedua variabel bebas dihilangkan.

Hasil uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} = 8,144 > t_{tabel} = 1,966$. Uji menunjukan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh sangat signifikan. Pengujian dengan

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

korelasi jenjang pertama, diperoleh $r_{y1.2} = 0,556$ dan $r_{y1.3} = 0,440$ hasil signifikansi kedua koefisien korelasi dengan menggunakan uji t untuk $r_{y1.2}$ diperoleh $t_{hitung} = 13,070 > t_{tabel} = 1,966$ dan untuk $r_{y1.3}$ diperoleh $t_{hitung} = 9,589 > t_{tabel} = 1,966$. Kedua koefisien korelasi parsial jenjang pertama tetap signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$.

Pengujian ini juga menunjukkan penurunan hubungan antara variabel bebas Intensi dan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup. Dari uraian diatas ditunjukkan bahwa kekuatan hubungan sebesar 0,631 antara intensi dengan partisipasi sangat dipengaruhi variabel bebas lainnya yaitu konsep diri dan stratifikasi sosial.

2. Hubungan antara Konsep Diri dengan Partisipasi Masyarakat dalam Perbaikan Lingkungan Hidup

Analisa regresi sederhana untuk mendapatkan model hubungan dalam bentuk persamaan regresi antara konsep diri dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup diperoleh: $\hat{Y} = 24,027 + 0,322X_2$.

Dari grafik persamaan regresi dapat dilihat efektivitas \hat{Y} sebesar 0,322 satuan pada konstanta 24,027 artinya jika intensi ditingkatkan 1 satuan unit maka partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup akan meningkat pula dengan kecenderungan sebesar 0,322 pada konstanta 24,027.

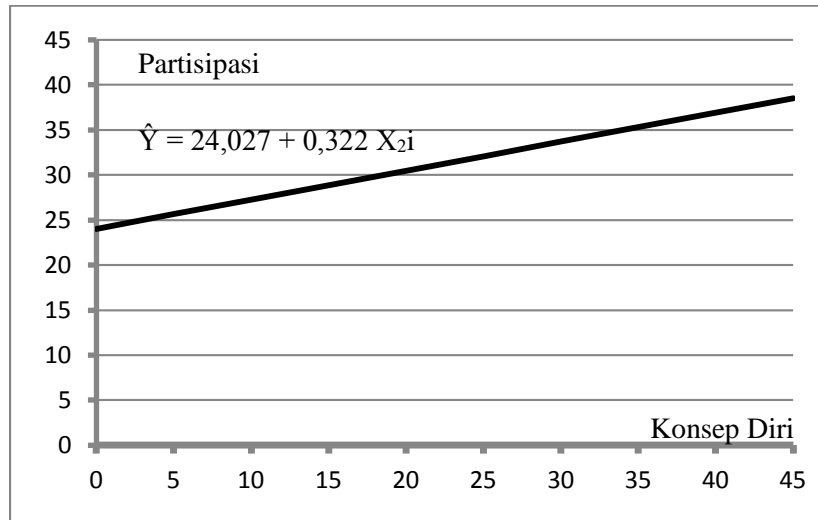
Model hubungan antara variabel bebas konsep diri dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 24,027 + 0,322 X_2$.

Suatu pengukuran yang sangat berguna untuk meramal akurasi persamaan regresi adalah dengan menentukan harga koefisien determinasi.

Dari analisis diperoleh koefisien determinasi 0,259 yang artinya 25.9 % variabel partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup bisa dijelaskan oleh variabel konsep diri, sedangkan sisanya 74,10% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Dengan begitu hubungan antara konsep diri dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------



Gambar 2. Hubungan antara Konsep Diri dengan Partisipasi Masyarakat dalam Perbaikan Lingkungan Hidup

Uji keberartian koefisien korelasi diperoleh $t_{hitung} = 11,640$ dan $t_{(0,05,383)} = 1,966$ maka ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian tolak H_0 pada $\alpha = 0,05$ artinya terdapat hubungan antara konsep diri dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup. Pada uji ANOVA atau F_{test} didapat F_{hitung} yang dipakai 135,490 dengan tingkat signifikansi (α) 0,05 dan $F_{hitung} = 3,866 > F_{tabel}$ dan H_0 ditolak, maka model regresi dapat dipakai memprediksi partisipasi dan untuk uji linearitas, dari tabel diatas diperoleh $F_{hitung} = 2,334 < F_{tabel} = 3,0192$ sehingga H_0 diterima dan kelinearan dipenuhi.

Kesimpulan yang diperoleh dari analisis ini adalah persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara konsep diri dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup. Pengujian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup dengan kekuatan hubungan 0,511.

Pengujian dengan melakukan kontrol pada dua variabel lainnya (Intensi dan Stratifikasi Sosial) melalui analisis koefisien korelasi parsial jenjang kedua diperoleh koefisien korelasi $r_{y2.13} = 0,371$ harga ini bermakna pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya bahwa pengontrolan dalam variabel bebas Intensi dan stratifikasi sosial menyebabkan penurunan hubungan antara variabel konsep diri dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan. Dengan perkataan lain kekuatan hubungan antara konsep diri dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup menjadi lemah jika pengaruh kedua variabel bebas dihilangkan. Hasil uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} = 7,819 > t_{tabel} = 1,966$. Uji menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh sangat signifikan. Pengujian dengan analisis korelasi jenjang pertama diperoleh $r_{y2.1} = 0,389$ dan $r_{y2.3} = 0,429$, hasil signifikansi kedua koefisien korelasi dengan menggunakan uji t untuk $r_{y1,2}$ diperoleh $t_{hitung} = 8,248 > t_{tabel} = 1,966$

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

dan $r_{y1.3}$ diperoleh $t_{hitung} = 9.294 > t_{tabel} = 1.966$.

Kedua koefisien korelasi bersifat jenjang pertama tetap signifikan pada $\alpha = 0.05$ dan 0.01 . Dari uraian diatas ditunjukkan bahwa kekuatan hubungan 0.511 antara Konsep Diri dan Partisipasi Masyarakat sangat dipengaruhi variabel bebas lainnya yaitu Intensi dan stratifikasi sosial.

3. Hubungan antara Stratifikasi dengan Partisipasi Masyarakat dalam Perbaikan Lingkungan hidup.

Analisa regresi sederhana untuk mendapatkan model hubungan dalam bentuk persamaan regresi

antara stratifikasi sosial dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup diperoleh: $\hat{Y} = 7,512 + 0,767 X_3$.

Pada uji ANOVA atau F_{test} didapat F_{hitung} yang dipakai $688,020$ dengan tingkat signifikansi (α) $0,05$ dan $F_{tabel} = 3,866 < F_{hitung}$ dan H_0 ditolak, maka model regresi dapat dipakai memprediksi partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan, dan untuk uji linearitas dari tabel di atas diperoleh $F_{hitung} = 3,072 < F_{tabel} = 4,6607$ sehingga H_0 diterima dan kelinearan dipenuhi.

Dari grafik persamaan regresi dapat dilihat efektivitas \hat{Y} sebesar $0,767$ satuan pada konstanta $7,512$. Artinya jika intensi ditingkatkan 1 satuan unit,

Tabel 2. Uji Keberartian Regresi Y atas X_2 ($\hat{Y} = 24,027 + 0,322$)

Sumber Variasi	db	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					0,05	0,01
Total	385	459109				
Koefisien(a)	1	456617,20				
Regresi (b a)	1	648,802	648,802	135,490**	3,866	6,701
Sisa	383	1834,014	4,789			
Tuna Cocok	16	641,319	40,082	2,334 ^{ns}	3,0192	4,6607
Galat	367	1192,694	3,25			

** sangat signifikan
ns non signifikan

Maka partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup akan meningkat pula dengan kecenderungan sebesar $0,767$ pada konstanta $7,512$.

Kesimpulan yang diperoleh dari analisis ini adalah persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara stratifikasi sosial dengan partisipasi

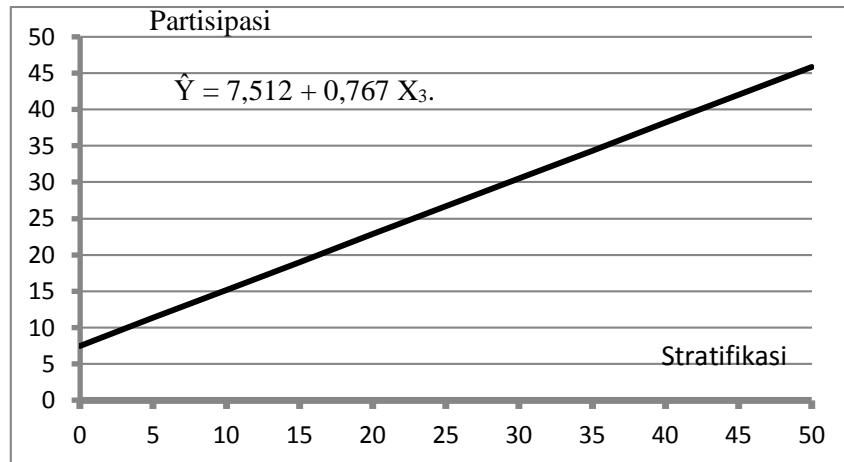
masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup.

Model hubungan antara variabel bebas X_3 dan variabel Y ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 7,512 + 0,767X_3$. Suatu pengukuran yang sangat berguna untuk meramal akurasi persamaan regresi adalah dengan menentukan harga koefisien determinasi. Dari analisis diperoleh

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

koefisien determinasi 0,641, yang artinya 64,10% variasi partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan

bisa dijelaskan oleh stratifikasi sosial, sedangkan sisanya 35,90 % dijelaskan oleh sebab lainnya.



Gambar 3. Hubungan antara Stratifikasi Sosial dengan Partisipasi Masyarakat dalam Perbaikan Lingkungan Hidup

Uji keberartian koefisien korelasi diperoleh $t_{hitung} = 26,230$ dan $t_{(0.05,383)} = 1,966$ maka ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian tolak H_0 pada $\alpha = 0,05$ artinya terdapat hubungan antara stratifikasi sosial dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup.

Pengujian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara stratifikasi sosial dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup dengan kekuatan hubungan 0,801.

Pengujian dengan melakukan kontrol pada dua variabel lainnya intensi dan konsep diri melalui analisis koefisien korelasi parsial jenjang kedua diperoleh koefisien korelasi $r_{y3.12} = 0,7160$ harga ini bermakna pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ artinya bahwa pengontrolan dalam variabel bebas intensi dan konsep diri menyebabkan penurunan hubungan antara stratifikasi

sosial dan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup.

Dengan perkataan lain kekuatan hubungan antara Stratifikasi Sosial dan Partisipasi Masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup menjadi lemah jika pengaruh kedua variabel bebas dihilangkan, Hasil uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} = 20,072 > t_{tabel} = 1,966$. Uji menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh sangat signifikan. Pengujian dengan analisis korelasi jenjang pertama diperoleh $r_{y3,1} = 0,721$ dan $r_{y3,2} = 0,778$.

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

Tabel 3. Uji Keberartian Regresi Y atas X₃ ($\hat{Y} = 7,512 + 0,767X_3$)

Sumber Variasi	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	
					0,05	0,01
Total	385	459109				
Koefisien(a)	1	456626.2				
Regresi (b a)	1	1594.953	1594.953	688.020**	3.866	6.701
Sisa	383	887.862	2.381			
Tuna Cocok	11	73.936	6.721	3.072 ^{ns}	3.0192	4.6607
Galat	372	813.927	2.188			

** signifikan ^{ns} non signifikan

Hasil signifikansi kedua koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t untuk $r_{y3,1}$ diperoleh $t_{hitung} = 20,387 > t_{tabel} = 1,966$ dan untuk $r_{y3,2}$ diperoleh $t_{hitung} = 24,219 > t_{tabel} = 1,966$.

Kedua koefisien korelasi parsial jenjang pertama tetap signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$. Pengujian ini juga menunjukkan penurunan hubungan antara variabel bebas stratifikasi sosial dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup.

4. Hubungan antara Intensi, Konsep Diri dan Stratifikasi sosial dengan Partisipasi Masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup.

Analisa regresi ganda untuk mendapatkan model hubungan dalam bentuk persamaan regresi antara intensi, konsep diri, dan stratifikasi sosial dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup.

Rangkuman hasil analisis dengan Program SPSS Release 10.0

untuk mendapatkan persamaan regresi linier ganda ditampilkan pada tabel berikut ini

Uji keberartian persamaan regresi linier ganda melalui analisis varians pada tabel di atas didapat $F_{hitung} = 385,591 > F_{tabel} = 3,866$ dan sangat signifikan pada taraf pengujian $\alpha = 0,01$, persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 2,909 + 0,196 X_1 + 0,137 X_2 + 0,577 X_3$ adalah berarti atau bermakna. Dengan demikian persamaan tersebut dapat digunakan untuk meramalkan hubungan antara intensi, konsep diri dan stratifikasi sosial dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup di Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi.

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

Tabel 4. Uji Keberartian Hubungan Intensi, Konsep Diri dan Stratifikasi Sosial dengan Partisipasi Masyarakat dalam Perbaikan Lingkungan hidup

N	db	$R_{y,123}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
				$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
385	383	0,867	385,591	6,701	3,866

** Sangat signifikan pada $\alpha = 0,01$

Dari hasil analisis regresi diatas dapat disimpulkan bahwa makin tinggi Intensi, Konsep Diri dan Stratifikasi Sosial maka akan meningkat Partisipasi Masyarakat dalam perbaikan lingkungan, semakin meningkat. Kekuatan sumbangan variabel bebas secara bersama-sama dalam variabel partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup dinyatakan dengan koefisien determinasi ($R^2_{y,123}$) sebesar 0,749.

Angka ini menunjukkan bahwa 74,90% variasi partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh intensi, konsep diri dan stratifikasi sosial. Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan bahwa jika secara bersama-sama ketiga variabel bebas intensi, konsep diri dan stratifikasi sosial dinaikkan 1 satuan unit, maka terdapat kecenderungan peningkatan sebesar 0,910.

Partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan dengan konstanta sebesar 2,909. Besar koefisien korelasi ganda R_{hitung} yang diperoleh dari tabel 0,867. Hasil uji keberartian koefisien korelasi ganda dengan menggunakan $F = (R^2:k)/(1-R^2):(N-k-1)$ diperoleh $F_{hitung} = 385,591$ harga F_{tabel} untuk $\alpha = 0.05$ adalah 3,866.

Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara intensi, konsep diri dan stratifikasi sosial dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan diperoleh temuan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif antara intensi dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup. Dengan makin baiknya intensi (Sikap dan kepercayaan berpartisipasi) maka akan semakin baik partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup.
2. Terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup. Dengan semakin baiknya konsep diri maka akan semakin baik partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup.
3. Terdapat hubungan positif stratifikasi sosial dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup. Dengan semakin baiknya stratifikasi sosial maka akan semakin baik partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup.

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

4. Terdapat hubungan positif antara intensi, konsep diri dan stratifikasi sosial secara bersama-sama dengan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup.

IMPLIKASI

Implikasi Teoretik

Penelitian ini memberikan dampak dalam perkembangan khasanah teoretik sehingga dapat memperkaya generalisasi kekuatan hubungan variabel bebas dan terikat.

Implikasi Kebijakan

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan dapat melalui pertimbangan pengambilan kebijakan berdasarkan ketiga variabel seperti intensi, konsep diri dan stratifikasi sosial. Kebijakan-kebijakan dalam pemberdayaan masyarakat selain dalam bentuk bantuan fisik, perlu juga pemberdayaan non fisik melalui pembelajaran teknologi tepat guna, *capacity building* sehingga kemampuan masyarakat meningkat terkait dengan unsur non fisiknya (intensi, konsep diri dan stratifikasi sosial (*sense of community*)) sehingga dapat menjamin kesinambungan dan keterlibatan partisipasi masyarakat dalam perbaikan lingkungan dalam memperbaiki lingkungan hidup.

Implikasi Riset

Penelitian ini tentunya masih jauh dari sempurna sehingga berimplikasi kepada penyempurnaan melalui riset yang lebih komprehensif dengan didasarkan pada temuantemuan dari penelitian ini misalkan tinjauan yang lebih mendalam dengan analisa yang tidak disederhanakan dalam bentuk

linier misalkan melalui *game theory*, hubungan sebab akibat yang lebih rinci dengan path analysis atau berbagai metoda analisa data lainnya.

SARAN

Dari implikasi yang ada maka untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam perbaikan lingkungan hidup perlu dilakukan usaha-usaha meningkatkan *sense of community* melalui usaha-usaha seperti:

- 1) penyampaian informasi yang lebih transparan dan terdistribusi merata pada masyarakat melalui sosialisasi program-program yang akan dilaksanakan pemerintah setempat dan CSR perusahaan;
- 2) Pemberdayaan non fisik melalui peningkatan penyampaian informasi kegiatan, pembelajaran dalam bentuk teknologi tepat guna seperti teknologi yang juga membantu memperbaiki lingkungan tinggal seperti pengolahan sampah menjadi biogas, carbon aktif serta daur ulang ditingkatkan kelompok masyarakat atau penjelasan pemilahan sampah organik dan non organik di tingkat individu rumah tangga, pemerintah Desa membantu dalam prasarana dan sarana agar kegiatan berlangsung.
- 3) Dalam masalah transformasi kondisi desa dari agraris menjadi Industri, perlu dikaji ulang keterkaitan 3 elemen pokok yaitu: ekonomi, teknis dan ekologi, dimana dalam pembangunan pertimbangan utama tidak hanya dari kelayakan teknis dan ekonomi tetapi dampak ekologi yang bersifat sistemik seperti dampak sosial dan dampak fisik, kimia dan biologi agar perlu dikaji

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

- secara rinci dalam dokumen AMDAL yang ada,
- 4) Perlu diakomodir kebutuhan dasar masyarakat dalam hal pelayanan kesehatan, pendidikan dan kebutuhan hidup misalkan dalam kaitan jaminan kesehatan, jaminan pendidikan gratis serta Raskin yang sampai kepada yang benar membutuhkannya, disamping itu peluang penciptaan lapangan kerja sejalan untuk mengkompensasi menurunnya rasio lahan produktif dibanding lahan non produktif. Diharapkan dengan peningkatan pemenuhan kebutuhan dasar ini akan membangkitkan perhatian dan kepedulian dalam Lingkungan hidup
 - 5) Perlu ditingkatkan lagi pengintegrasian pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah sehingga pada saat mereka dewasa akan mengerti dan meningkatkan kepedulian dalam lingkungan hidupnya.

Dalam berbagai kesempatan pertemuan desa, Musrenbang dll agar dapat lebih membuka penyampaian pendapat mengenai keluhan-keluhan masyarakat dalam kondisi kehidupannya, sehingga pada akhirnya program-program kegiatan dapat lebih terkait dengan prioritas kebutuhan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen Icek, "Constructing a Tp B Questionnaire: Conceptual and Methodological considerations", 2006.; <http://www.uni-bielefeld.de/ikg/zick/ajzen%20construction%20a%20tpb%20que>

[stionnaire.pdf](#) (diakses 21 Januari 2012)

_____, *Attitudes, Personality and behavior* (Newyork: McGraw Hill Education), 1985.

Bandura, Albert, , *Self-Efficacy in Changing Societies* (London :Cambridge University Press), 1999.

_____, "Social cognitive theory in cultural context" *Applied psychology annual review*, 2002 ;[http://www.defenseculture.org/researchfile/Bandura%20\(2002\).pdf](http://www.defenseculture.org/researchfile/Bandura%20(2002).pdf) (diakses 21 Januari 2012)

Baumeister, F, Roy, Campbell., D. Jennifer and Krueger, I, Joachim. "Does High self-esteem cause better performance interpersonal success, Lifestyles?" *American Psychological Society*, 2003; http://www.psychologicalscience.org/journals/pspi/pspi_4_1.pdf (diakses 21 Januari 201)

Beteille , Andre, "Race and caste," *World Conference Against Racism* , 2001; <http://wcar.alrc.net/mainfile2.php/For+the+negative/14//> (diakses 21 Januari 2012)

Brewer, B, Marilyn, Hewstone, Miles, *Self and Social Identity* (Victoria: Black Well publishing),1988

Bulle ,Sylvaine, , "Issues and Result of Community Participation in Urban Environment, " *A publication by ENDA/WASTE, UWEP Working Document 11* , 1999 ; <http://scholar.google.co.id/schol>

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

- ar?q=Issues+and+Result+of+Community+Participation+in+Urban+Environment&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar (diakses 21 Januari 2012)
- Crisp, J., Richard and Rhamon, R., Turner. *Essential Social Psychology*. London: Sage Publication, 2007.
- D. D Perkins and Long D.A., "Community Perspective on social capital theory and community development practice", 2002 ; ; <http://www.people.vanderbilt.edu/~douglas.d.perkins/JCDS.02.pdf>; (disakses 21 Januari 2002)
- Deci, E. L. and R. M. Ryan. *Intrinsic motivation and self-determinaton in human behaviour*. New York, plenum Press, 1985
- _____, and Vansteenkiste. M. "Self-Determination Theory And Basic Need Satisfaction: Understanding Human Development In Positive Psychology", *University of Rochester*, 2004 ; http://www.selfdeterminationtheory.org/SDT/documents/2004_DeciVansteenkiste_SDTandBasicNeedSatisfaction.pdf (diakses 21 Januari 2011)
- Eysenk , Michael, *Simply Psychology*, (Susses, UK: Psychology Press Ltd publisher), 1986
- Edison, Steve & German, Steve, "Why do people donate ? A model willingness to donate" , *Texas Tech University*, 2003; <http://sbaer.uca.edu/research/sm>
- a/1995/pdf/06.pdf (diakses 21 Januari 2012)
- Fisher , T, Adrian, Sonn, C, Christopher *The psychological sense of community: Prospects for a community psychology*. (New York: plenum publisher), 2002
- Hogg, A, Michael and Terry, I, Deborah, *Social Identity Process Organizational Contects* Philadelphia: Psychology Press), 2001
- edayat, Nikkiah Allah and Redzuan Ma'rof. "Participation as a Medium of Empowerment in Community Development, " *European Journal of Social Sciences*. Volume 11, Number 1 , 2009.
- Hoffmann , Jarrah -Ekstein and Michaux. Annette "Pathways to Community Participation" *Benevolent society, Australia, 2007*; [http://www.aracy.org.au/publicationDocuments/PRES_Pathways to Community Participation 2007. pdf](http://www.aracy.org.au/publicationDocuments/PRES_Pathways%20to%20Community%20Participation%202007.pdf) (diakses 21 Januari 2012)
- Imran Sarojini, Wardhani, Citra , dan Rosadi, Andri, "Institutionalization of Sustainable Waste Management: An Extension Program of Environmental Awareness in Jakarta and West Java, " *The Tokyo Foundation under the Joint Initiatives Program (JIP)*, 2007; http://www.sylff.org/pdf/fellows/JIP2007_Indonesia.pdf (diakses 21 Januari 2012)

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

- J , Beane & R ,Lipka, *Self-Concept, self-esteem, and the curriculum* (New York, NY: Teachers College, Columbia University,1984), h.180
- Jensen, B. B. , “Knowledge, Action and Pro-environmental Behaviour”, *Environmental Education Research*, 2002 ; <http://www.informaworld.com/index/713664811.pdf> (diakses 21 Januari 2012)
- Lefcourt, M, Herbert, *Locus of Control, Current Trends in Theory and Research* (New Jersey:Lawrence Erlbaum Associates publisher), 2001
- McMillan, W, David. and Chavis, M, David, “Sense of Community: A Definition and Theory, “*Journal of Community Psychology* , 1986; <http://www.arts.manchester.ac.uk/cla/projects/constantinesdream/events/hawardenmaterial/session%205%20files/fileuploadmax10mb,169310,en.pdf>(21 Januari 2002)
- Nikkhah,,Allah, Hedayat, Ma’rof Redzuan, “Participation as a Medium of Empowerment in Community Development, ” *European Journal of Social Sciences*, 2009 ; <http://www.eurojournals.com/ejs11114.pdf> (diakses 21 Januari 2012)
- P , Bourdieu., “The forms of capital, *In J. Richardson (Ed.) Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education*,<http://www.marxists.org/reference/subject/philosophy/works/fr/bourdieu-forms-capital.htm>(diakses 21 Januari 2012)
- R., Schwart, “Self-efficacy in the adoption and maintenance of health behaviors: Theoretical approaches and a new model, “*Self-efficacy Thought control of action*,1995; <http://userpage.fu-berlin.de/~gesund/publicat/conn er9.htm> (diakses 21 Januari 2012)
- Richards and Neill, *The RopeLOC Factors.Review of Personal Effectiveness (with locus of Control)*. Australia : National Outdoor Education and Leadership Services, 2000; http://www.self.ox.ac.uk/Instruments/ROPELOC%20PACKAGE/ROPELOC_Pack&Cond.pdf (diakses 21 Januari 2012)
- Sach, Aaron. *Keadilan Ekologi, menghubungkan Hak-hak Asasi Manusia dan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Yayasan Sumber Agung), 1997.
- Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo. *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press), 2009.
- Sanoff, Henry, *Community Participation Method in design and planning* (New York : John Willey and Sons, Inc, 2000), h.10.
- Sarkissian, Wendy. “*What is community participation?*,Participation and Community Involvement,”;<http://sarkissian.com.au/downloads/Sar-kissian%20Associates%20Plann>

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

- [ers/What is community participation.pdf](#)). , 2000.
- Schokkaer, Erik t, “The empirical analysis of transfer motives, Center for Economic Studies, KU Leuven”, 2003; <http://www.econ.kuleuven.be/public.economics/Papers/wptrmot.pdf> (diakses 21 Januari 2012)
- Slama, Karen, *Health behaviour and change, Evidence-based Cancer Prevention: Strategies for NGOs* (Geneva: International Union Against Cancer), 2004
- Soekanto, Soerjono. *Beberapa Bentuk Pelapisan-pelapisan Kekuasaan*, (Jakarta: CV.Rajawali), 1982.
- Sorokin, A. Pitirin. *Social and Cultural Mobility* (London: Mac Millan Limited, London), 1954.
- Torgler , Benno , Garc’ia, A, Mar’ia. - Valiˆnas dan Macintyre, Alison, “Environmental Participation and Environmental Motivation” *QUT School of economic and Finance, working/Discussion paper # 238*, 2008; <http://external-apps.qut.edu.au/business/documents/discussionPapers/2008/238Torgler.pdf>
- Twenge,M, Jean, Baumeister, F, Roy. and DeWall ,C. Nathan, “Social Exclusion Decreases Prosocial Behavior,” *Journal of Personality and Social Psychology Association*, 2007; (diakses 21 Januari 2012)
- Weber, Max. *Essay in Sociology*,trans and ed. By Talcon Parsons. New York: Charles Scribner’s Sons,1956.
- Wirawan,w, Sarlito, *Psikologi kelompok dan Pskologi Terapan* (Jakarta:Balai Pustaka), 2006
- Wirawan, W. Sarlito dan Eko Meinarno. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika), 2009.
- Wirawan,W., Sarilito, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta :PT.RajaGrafindo Persada),1995
- W,J,Parks and P, Hill , “Behaviour change communication in emergencies : A Toolkit” (Nepal, United Nation Children’s Fund,Regional Office for South Asia), 2000
- Zanden, W. and Vander James. *Sociology the Core*. New York: McGraw-Hill, Inc, 1996.
- ,Modul *Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat* (Jakarta: ESP DKI Jakarta, 2010), h. 12.
- ,Case studies in *Community Participation* (New York : United Nation, ESCAP, 2009), h.11
- ,UU *Lingkungan Hidup* (Jakarta:Kementrian Lingkungan Hidup) no. 32,2000.
- , Laporan Kinerja Kecamatan *Tarumajaya* Tahun 2009.

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------

Volume XIII	Nomor 02	September 2012	ISSN 1411-1829
-------------	----------	----------------	----------------